

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti pendapat ustadz-ustadz pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah tentang tradisi larangan berkumpul sebelum resepsi yang ada di masyarakat kota Amuntai. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Kalaupun ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang.¹

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah yang beralamat di Jl. Pekapuran Amuntai, Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan pemilihan lokasi tersebut dilatar belakangi pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Kalimantan Selatan, terbukti dengan usianya sekarang yang sudah memasuki satu abad. Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1922 oleh K.H. Abdurrasyid seorang alim, sekaligus alumnus dari Universitas Al-Azhar Kairo; Ustadz dari pondok

¹Prof. Dr. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2002), hlm. 51

pesantren ini juga memiliki peranan penting di tengah kehidupan masyarakat, terbukti dengan adanya keaktifan ustadz tersebut dalam mengajarkan ilmu agama pada majelis-majelis.

2. Pemilihan Kota Amuntai sebagai lokasi pelaksana tradisi ini karena tradisi yang penulis teliti begitu terasa keberadaannya dalam pengamalan masyarakat Kota Amuntai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a) Identitas informan, meliputi: nama, tempat tanggal lahir, alamat dan pendidikan terakhir;
- b) Pendapat para ustadz di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah tentang tradisi pelarangan berkumpul bagi pasangan suami dan istri sebelum resepsi;
- c) Alasan dan dasar hukum yang menjadi landasan pendapat para ustadz dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yakni lima ustadz Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik interview atau wawancara, dimana penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung atau menggunakan perantara dengan informan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing (Seleksi data) yaitu data yang telah didapatkan diperiksa kembali kelengkapannya, untuk mengetahui apakah data-data tersebut bisa digunakan ketahap selanjutnya atau tidak²;
2. Klasifikasi, yaitu data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan peneliti³;
3. Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai;
4. Matrik, yaitu dengan menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matrik⁴.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2015), hlm.185.

³*Ibid*, hlm.178

⁴*Ibid*, hlm. 178

Setelah data berhasil diolah berdasarkan tahapan tersebut di atas, maka proses selanjutnya adalah penganalisisan data berdasarkan landasan teori yang telah disusun, sehingga ditemukan hasil akhir guna mendapatkan dan mengemukakan jawaban atas permasalahan yang diteliti.